PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* DIGITAL PADA MATERI AKU DAN SI MERAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Yeliani Marlina Situmorang[1], Bunga Mulyahati[2], Cut kumala Sari[3]
[1,2,3]PGSD FKIP Universitas Samudra
[1]situmorangyeliani1@gmail.com, [2]bungamulyahati@unsam.ac.id,
[3]cutkumalasari79@unsam.ac.id

ABSTRACT

This study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The study aimed to develop a Microsoft PowerPoint-based digital pop-up book integrated with Canva for the learning material Aku dan Si Merah and to examine its validity, practicality, and effectiveness in improving the writing skills of third-grade elementary school students. The study was motivated by students' low writing proficiency, particularly in composing descriptive paragraphs, which was attributed to limited vocabulary, insufficient ability to develop ideas, and the suboptimal use of engaging and interactive digital learning media in classroom instruction. The participants consisted of 16 third-grade students at SD Negeri 2 Kebun Lama. Data were collected through classroom observations, interviews, expert validation questionnaires, teacher and student response questionnaires, and writing skill tests administered during the implementation stage to evaluate the effectiveness of the developed media. The results showed that the developed media achieved a validity score of 86.8%, categorized as very valid, and a practicality score of 94.37%, categorized as very practical. Furthermore, the effectiveness test indicated an improvement in students' average writing scores from 46.88 on the pre-test to 82.18 on the post-test, with an N-Gain score of 0.6503 (65.03%), which falls into the moderate category. Therefore, the developed media was considered moderately effective in improving students' writing skills. The novelty of this study lies in the development of a digital pop-up book that integrates an interactive book-like interface with systematic descriptive writing activities, including observing pictures, identifying relevant vocabulary, constructing sentences, and composing descriptive paragraphs, thereby enabling students to develop their ideas gradually.

Keywords: Digital Pop-Up Book, Writing Skills, Microsoft PowerPoint, ADDIE Model.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*). Penelitian ini bertujuan mengembangkan media digital *pop-up book* berbasis *Microsoft PowerPoint* yang dipadukan dengan *Canva* pada materi Aku dan Si Merah, serta menguji tingkat kevalidan, kepraktisan, dan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menyusun paragraf deskripsi, yang disebabkan oleh keterbatasan kosakata, kurangnya kemampuan mengembangkan ide, serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian terdiri atas 16 siswa kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket validasi ahli, angket respons guru dan siswa, serta tes keterampilan menulis pada tahap implementasi untuk mengukur efektivitas media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media memperoleh tingkat kevalidan sebesar 86,8% dengan kategori sangat layak, tingkat kepraktisan sebesar 94,37% dengan kategori sangat praktis, serta hasil uji efektivitas menunjukkan peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis dari 46,88 (*pretest*) menjadi 82,18 (*posttest*) dengan nilai N-Gain sebesar 0,6503 (65,03%) yang berada pada kategori sedang, sehingga media dinyatakan cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan digital *pop-up book* yang mengintegrasikan tampilan menyerupai buku interaktif dengan tahapan pembelajaran menulis deskripsi secara sistematis, mulai dari kegiatan mengamati gambar, menemukan kosakata, menyusun kalimat, hingga menulis paragraf deskripsi sehingga mampu membantu siswa mengembangkan ide secara bertahap.

Kata kunci: *Pop-Up Book* Digital, Keterampilan Menulis, *Microsoft PowerPoint*, ADDIE.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Answar et al., 2024). Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan kemampuan yang lebih kompleks karena siswa dituntut mampu mengembangkan ide, memilih kosakata yang sesuai, menyusun kalimat yang padu, serta menerapkan kaidah kebahasaan dengan benar (Siregar & Ikawati, 2021). Kemampuan ini menjadi dasar dan

juga bekal penting bagi siswa untuk mengomunikasikan pengalaman, pengetahuan maupun ide secara tertulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di sekolah dasar perlu dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa agar kemampuan menulis dapat berkembang secara optimal.

Pada Kurikulum Merdeka, Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase B menekankan bahwa Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam dan informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Dalam hal ini, siswa kelas III mulai diarahkan untuk mengembangkan keterampilan menulis lanjutan, yaitu kemampuan menyusun paragraf sederhana secara mandiri dengan menggunakan kosakata, struktur kalimat, dan kaidah kebahasaan yang sesuai. Salah satu bentuk keterampilan menulis lanjutan yang dipelajari pada fase ini adalah menulis paragraf deskripsi (Dini Ferlin, Atmazaki, 2020).

Salah satu materi yang mendukung pencapaian kompetensi tersebut adalah materi Aku dan Si Merah, karena materi ini mengajak siswa mendeskripsikan objek yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Namun, keterampilan menulis deskripsi masih menjadi salah satu kemampuan yang cukup sulit dikuasai siswa. Pada fase ini, siswa akan lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk visual dan dikaitkan dengan pengalaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari (Bujuri, 2020). Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar secara konkret menjadi sangat penting dalam mendukung pembelajaran menulis.

Hasil observasi dan wawancara di kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama menunjukkan bahwa pembelajaran menulis masih didominasi penggunaan buku paket dan penjelasan guru, sedangkan pemanfaatan media pembelajaran digital belum optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterampilan menulis siswa. Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata hanya 46,88, dengan 87,5% siswa belum mencapai indikator keterampilan menulis. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan mengembangkan ide, menyusun paragraf secara runtut, memilih

kosakata yang tepat, serta menggunakan ejaan sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah digital *pop-up book*, karena memadukan ilustrasi, animasi, audio, dan navigasi interaktif dalam satu media. Melalui kegiatan mengamati gambar, menemukan kosakata, menyusun kalimat, dan menulis paragraf deskripsi, siswa dapat membangun pemahaman secara bertahap sesuai dengan prinsip konstruktivisme.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media *pop-up book* efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa (Apsari & Rukmi, 2023). Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengembangkan digital *pop-up book* berbasis *Microsoft PowerPoint* pada materi Aku dan Si Merah sesuai Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase B Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media yang lebih kontekstual, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas III sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan media *pop-up book* digital pada materi Aku dan Si Merah menggunakan model ADDIE serta menguji tingkat kevalidan, kepraktisan, dan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan karakteristik siswa serta mendukung penerapan Kurikulum Merdeka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi lima tahapan, *yaitu Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation* (Branch, 2009). Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dalam menghasilkan produk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pada tahap *Analysis*, dilakukan analisis terhadap kurikulum, karakteristik siswa, kebutuhan guru, materi pembelajaran, serta permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditemukan di kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah dan penggunaan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal.

Tahap *Design* meliputi penyusunan materi berdasarkan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase B pada materi Aku dan Si Merah, penyusunan tujuan pembelajaran, penyusunan *storyboard*, perancangan tampilan media digital *pop-up book*, serta penyusunan instrumen penelitian yang terdiri atas lembar validasi ahli, angket respons guru dan peserta didik, serta lembar penilaian keterampilan menulis.

Pada tahap *Development*, media digital *pop-up book* dikembangkan menggunakan *Microsoft PowerPoint* yang dipadukan dengan *Canva*. Produk yang telah selesai kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Masukan dan saran dari para validator digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk sehingga diperoleh media yang memenuhi kriteria kelayakan sebelum diujicobakan.

Tahap Implementation dilakukan melalui uji coba terbatas kepada 16 siswa kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama. Pada tahap ini siswa terlebih dahulu mengikuti *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal menulis, kemudian mengikuti pembelajaran menggunakan media digital *pop-up book*, selanjutnya mengerjakan *posttest* serta mengisi angket respons. Guru kelas juga memberikan penilaian melalui angket respons untuk mengetahui tingkat kepraktisan media selama digunakan dalam pembelajaran.

Tahap terakhir, yaitu *Evaluation*, dilakukan dengan menganalisis seluruh data yang diperoleh dari hasil validasi ahli, angket respons guru dan peserta didik, serta hasil *pretest* dan *posttest*. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan efektivitas media digital *pop-up book*, sekaligus menjadi dasar dalam menyempurnakan produk sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan

keterampilan menulis siswa kelas III sekolah dasar.

Subjek dalam penelitian ini adalah 16 siswa kelas III dan seorang guru kelas III di SD Negeri 2 Kebun Lama, Kota Langsa, Tahun Ajaran 2025/2026. Objek penelitian ini adalah media dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III sekolah dasar.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket validasi ahli, angket respons guru dan siswa, serta tes keterampilan menulis. Validasi produk melibatkan ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, sedangkan uji kepraktisan diperoleh dari respons guru dan siswa setelah media digunakan dalam pembelajaran. Efektivitas media dianalisis menggunakan uji N-Gain berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung tingkat kevalidan, kepraktisan, dan efektivitas media, sedangkan analisis kualitatif dilakukan terhadap saran dan masukan dari para validator sebagai dasar penyempurnaan produk sebelum diimplementasikan pada siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media digital pop-up book pada materi Aku dan Si Merah untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III sekolah dasar. Pengembangan media menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*.

1. Pengembangan Media *Pop-Up Book* Digital

Pengembangan media diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi, wawancara, analisis kurikulum, analisis materi, serta karakteristik siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran menulis masih didominasi penggunaan buku paket sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi paragraf deskripsi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dirancang media *pop-up book* digital berbasis *Microsoft PowerPoint* yang dipadukan dengan *Canva*. Media memuat ilustrasi, animasi, audio, tombol

navigasi, serta latihan menulis yang disusun secara bertahap mulai dari mengamati gambar, menemukan kosakata, menyusun kalimat, hingga menulis paragraf deskripsi. Produk kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media sebelum diimplementasikan kepada siswa.

2. Kevalidan Media *Pop-Up Book* Digital

Kevalidan media diperoleh melalui penilaian ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Hasil validasi menunjukkan adanya peningkatan setelah dilakukan revisi berdasarkan saran validator.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Validasi Media

Tahapan Penilaian	Persentase	Kategori
Ahli materi	82,6%	Layak
Ahli Bahasa	80%	Layak
Ahli Media	98%	Sangat layak
Rata-rata	86,8%	Sangat Layak

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek isi, penyajian, kebahasaan, tampilan, serta navigasi sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan pendapat (Dewi et al., 2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dinyatakan valid apabila memenuhi validitas isi dan validitas konstruk sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Kepraktisan Media *Pop-Up Book* Digital

Kepraktisan media diperoleh melalui angket respons guru dan siswa setelah media digunakan pada proses pembelajaran.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Praktikalitas Media

Responden	Persentase	Kategori
Guru	95%	Sangat Praktis
Siswa	93,75%	Sangat Praktis
Rata-rata	94,37%	Sangat Praktis

Guru menilai media mudah digunakan karena navigasi sederhana, materi tersusun sistematis, serta mendukung proses pembelajaran. Sementara itu, siswa memberikan respons positif karena tampilan media menarik, gambar dan animasi membantu memahami materi, serta latihan menulis membuat mereka lebih mudah menyusun paragraf deskripsi.

4. Efektivitas Media *Pop-Up Book* Digital

Efektivitas media diukur melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan analisis N-Gain.

Tabel 3 Hasil *Pretest*, *Posttest*, dan N-Gain

JumlahSiswa	*Pretest*	*Posttest*	N-Gain	Kategori
16	46,88	82,18	0,6503	Sedang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis meningkat sebesar 35,30 poin, dari 46,88 menjadi 82,18 setelah siswa menggunakan media *pop-up book* digital. Berdasarkan perhitungan gain ternormalisasi, didapatkan indeks N-Gain sebesar 0,6503 (65,03%) dengan kategori sedang.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media membantu siswa memahami langkah-langkah menulis secara bertahap. Aktivitas mengamati gambar memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan dideskripsikan. Selanjutnya, kegiatan menemukan kosakata membantu siswa memperkaya pilihan kata, sedangkan latihan menyusun kalimat memudahkan mereka mengembangkan ide menjadi paragraf deskripsi yang runtut.

Menurut teori konstruktivisme, pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar secara aktif oleh siswa (Suryana et al., 2022). Selama menggunakan media, siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi aktif mengamati, memilih kosakata, menyusun kalimat, kemudian menghasilkan paragraf deskripsi. Proses tersebut membuat siswa membangun pemahamannya sendiri sehingga keterampilan menulis mengalami peningkatan.

Meskipun demikian, hasil N-Gain berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa media telah memberikan dampak positif, namun peningkatannya belum mencapai kategori tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa yang masih beragam, waktu penggunaan media yang relatif singkat, serta materi yang masih terbatas pada satu pokok bahasan. Dengan latihan yang lebih intensif dan cakupan materi yang lebih luas, efektivitas media diperkirakan dapat meningkat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media *pop-up book* digital memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis, dan cukup efektif sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran

Bahasa Indonesia untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III sekolah dasar. Selain memberikan manfaat praktis dalam proses pembelajaran, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran digital yang mengintegrasikan unsur visual, interaktif, dan latihan menulis secara sistematis sesuai karakteristik siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan media *pop-up book* digital pada materi Aku dan Si Merah yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis, dan cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III sekolah dasar. Dengan demikian, media ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan media pada materi yang lebih luas, menambahkan fitur interaktif, serta menguji efektivitasnya pada jumlah subjek yang lebih besar menggunakan desain eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

Answar, N., Windi, & Salmilah. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Model Example Non Example Pada Siswa Kelas Vi Di Sdn 54 Salupikung. *Jurnal IAIN Padangsidimpuan*, *4*(2).

Apsari, A. C., & Rukmi, A. S. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Dengan Teka-Teki Silang Untuk Kemampuan Menulis Kata Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 473–485.

Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach* (Springer (ed.)).

Bujuri, D. A. (2020). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, *IX*(1), 37–50.

Dewi, A. S., Ardana, M., & Sudiarta, P. G. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran*, *4*, 547–560.

Dini Ferlin, Atmazaki, A. A. (2020). Perbedaan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual dan Metode Qantum Learning Siswa Kelas Xl Sekolah Menengah Analisis Kimia Padang. *Jurnal*

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP, *1*(September 2019), 618–627.

Siregar, D., & Ikawati, E. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Sebagai Bagian Dari Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *27*(2), 635–637.

Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JIIP (Jurnal ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *5*, 2070–2080.